

RESORT RAMAH ANAK DI TOMOHON UTARA, KOTA TOMOHON *Bangunan Sehat*

Tiffanie B. Halim, Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat
Raymond D. Ch. Tarore, Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat
Leidy M. Rompas, Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Abstrak

Tomohon Utara, Kota Tomohon merupakan salah satu daerah di Sulawesi Utara yang terkenal dengan berbagai tempat wisata dan termasuk dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional. Jumlah wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya tentu harus diimbangi juga dengan peningkatan sarana prasarana salah satunya adalah resort. Resort yang perlu dihadirkan adalah resort dengan konsep yang menarik bukan hanya untuk orang dewasa melainkan juga untuk anak-anak. Oleh sebab itu perlu dihadirkan resort dengan konsep "Ramah Anak". Perancangan Resort Ramah Anak ini diharapkan dapat menunjang kegiatan pariwisata Kota Tomohon dengan berbagai fasilitas indoor maupun outdoor yang disediakan yang juga dapat mengasah kemampuan anak-anak sekaligus melatih kemampuan anak bersosial. Pendekatan tema Bangunan Sehat juga diharapkan untuk dapat menciptakan rancangan yang dapat membuat pengguna bangunan merasakan "healing" dan nantinya dapat menghasilkan rancangan yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan juga pengguna yang akan tinggal di dalam resort.

Kata Kunci: *Resort Ramah Anak, Bangunan Sehat, Tomohon Utara, Pariwisata*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara tahun 2020, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Utara terus bertambah setiap tahunnya. Seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan tentunya harus diimbangi dengan peningkatan sarana prasarana yang mendukung kegiatan wisata. Salah satu sarana prasarana yang harus ditingkatkan adalah akomodasi dalam hal ini resort. Resort yang perlu dihadirkan adalah resort dengan konsep yang menarik bukan hanya untuk orang dewasa namun juga untuk anak-anak. Oleh sebab itu dihadirkan Resort dengan konsep "Ramah Anak", resort ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pembelajaran mandiri baik *indoor* maupun *outdoor* yang menarik dan mengasah kemampuan anak-anak sekaligus melatih kemampuan anak bersosial.

Untuk mendukung fasilitas-fasilitas tersebut diperlukan lokasi dengan latar alam yang menarik. Kota Tomohon merupakan salah satu kota yang berada di Sulawesi Utara dengan berbagai tempat wisata yang terkenal dan juga merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk. Kota Tomohon juga merupakan jalur penghubung ke berbagai daerah, sehingga bisa diakses dengan mudah dari daerah lain. Kota Tomohon saat ini sedang mencanangkan pengembangan yang serius di sektor pariwisata dan termasuk dalam salah satu Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN).

Dalam proses perancangan ini, tema yang digunakan adalah Bangunan Sehat, dimana tema ini merupakan lanjutan dari konsep Bangunan Hijau. Konsep ini tidak hanya mempertimbangkan dampak bangunan terhadap lingkungan, namun juga terhadap penghuninya. Konsep dari Bangunan Sehat ini untuk menciptakan rancangan dan konstruksi bangunan yang dapat membuat pengguna bangunan ini lebih sehat dan sejahtera. Sehingga saat berwisata atau berlibur, wisatawan bisa merasakan "healing". Dan nantinya menghasilkan sebuah rancangan yang memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dan juga pengguna yang akan tinggal di dalam resort.

1.2. Maksud dan Tujuan

- **Maksud**

Maksud dari perancangan Resort Ramah Anak ini adalah untuk menghadirkan resort dengan konsep "Ramah Anak" yang menarik bukan hanya untuk anak-anak tapi juga untuk semua pengunjung dengan berbagai fasilitas pembelajaran mandiri baik *indoor* maupun *outdoor*. Selain itu juga untuk mengaplikasikan tema Bangunan Sehat yang tepat sehingga para pengunjung bisa merasakan "healing".

- **Tujuan**

Tujuan perancangan Resort Ramah Anak ini adalah untuk menghadirkan sebuah resort dengan konsep “Ramah Anak” yang bertemakan bangunan sehat dan menghadirkan fasilitas-fasilitas pembelajaran mandiri dan rekreasi yang menyegarkan bagi pengunjung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana menghadirkan sebuah resort dengan konsep “Ramah Anak” yang menarik bukan hanya untuk anak-anak tapi juga untuk semua pengunjung ?
- 2) Apa saja fasilitas-fasilitas pembelajaran mandiri yang akan dihadirkan dalam rancangan ini ?
- 3) Bagaimana cara mengaplikasikan tema Bangunan Sehat yang tepat sehingga para pengunjung bisa merasakan “*healing*” ?

2. METODE PERANCANGAN

2.1. Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan meliputi 3 (tiga) aspek utama yaitu Pendekatan Tipologis, Pendekatan Lokasional dan Pendekatan Tematik. Pendekatan Tipologi Objek dibedakan atas tahap pengidentifikasian tipologi objek dan tahap pengolahan tipologi objek. Pendekatan ini dilakukan melalui pengidentifikasian data, analisis dan studi literatur. Tipologi bentuk dalam perancangan ini adalah bentuk kombinasi dimana bentuk ini merupakan gabungan antara bentuk *cottage* yang bersifat menyebar dan *convention* dengan satu bangunan yang berlantai banyak. Pendekatan Lokasional meliputi pemilihan lokasi dan tapak sesuai dengan RTRW Kota Tomohon, juga analisis tapak dan lingkungan. Pendekatan Tematik yaitu diharapkan dapat menerapkan berbagai kriteria Bangunan Sehat yang baik yaitu pencahayaan, penghawaan dan sanitasi pada perancangan Resort ini.

2.2. Proses Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam proses perancangan Resort Ramah Anak ini adalah metode perancangan *Glass Box* berciri argumentatif. Metode perancangan ini dilakukan secara rasional dan logis oleh sang perancang terhadap karya yang dibuatnya. Konsepnya dibuat melalui beberapa tahap-tahap tertentu sehingga dapat ditelusuri dari proses awal hingga akhir. Berciri argumentatif karena dalam proses desain ini terutama didasarkan pada upaya untuk lebih memberikan perhatian pada proses pengambilan keputusan yang berbasis pada partisipasi yang seluas-luasnya dari para pemangku kepentingan. Model proses perancangan yang digunakan adalah model perancangan John Zeisel yaitu *Image-Present-Test Cycle*, dimana pada model ini perancang akan mengubah desain secara kontinyu pada konsep perancangan sebagai respon terhadap informasi baru atau lama.

3. KAJIAN OBJEK RANCANGAN

3.1. Objek Rancangan

Objek Resort Ramah Anak ini akan menghadirkan tempat rekreasi baru yang akan memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan kriteria standar hotel dan akan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung objek seperti *kids club*, *pet cafe*, *mini farming* dan lainnya.

- **Prospek**

Kota Tomohon memiliki berbagai macam potensi wisata seperti wisata alam, budaya, seni, religi, SDM dan industri. Kota Tomohon juga memiliki *event* yang dilaksanakan secara internasional seperti TIFF (Tomohon *International Flower Festival*). Kota Tomohon juga termasuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Nasional dan Kawasan Pembangunan Pariwisata Nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011. Untuk itu resort sangat cocok untuk dihadirkan, dimana objek ini bisa membawa beberapa keuntungan seperti meningkatkan fasilitas akomodasi, membantu program pemerintah dalam pengembangan pariwisata dan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

- **Fisibilitas**

Objek Resort Ramah Anak ini dinilai layak untuk dibangun karena objek ini dinilai mampu menarik investor mengingat Kota Tomohon sedang berupaya mengembangkan pariwisata dan keuntungan yang akan dihasilkan oleh objek ini di masa mendatang. Lokasi pembangunan objek ini berada di kecamatan Tomohon Utara. Dalam RTRW Kota Tomohon Tahun 2013-2033 menyatakan bahwa fungsi Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK) dalam Kawasan Perdagangan dan Jasa di Kecamatan Tomohon Utara ini, antara lain sebagai sarana untuk penginapan sehingga dapat menunjang kegiatan wisata dan menjadi lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Objek ini juga tidak akan merusak lingkungan karena dibangun dengan konsep memperhatikan dampak bangunan terhadap lingkungannya.

3.2. Lokasi dan Tapak

Tapak yang terpilih berdasarkan hasil penilaian dari berbagai alternatif tapak berada di Jalan Sunge dan Jalan Kawiley. Tapak ini memenuhi berbagai kriteria pemilihan tapak yang dinilai yaitu memiliki pemandangan (*view*) yang baik, dekat dengan berbagai daerah wisata, tata guna lahan, pencapaian ke tapak, infrastruktur, kondisi topografi yang baik, tidak termasuk daerah rawan gunung berapi, dan tidak termasuk daerah rawan longsor. Walaupun di daerah sekitar tapak terdapat beberapa resort lainnya, namun fasilitas yang disediakan oleh Resort Ramah Anak ini berbeda dengan resort lain yang berada di sekitar tapak, sehingga Resort ini akan mampu bersaing dengan resort lainnya.



Gambar 1. Tapak Terpilih
 Sumber : earth.google.com

3.3. Program Fungsional

Fungsional objek resort sebagai sarana rekreasi dan wisata terbagi menjadi tiga fungsi yaitu fungsi utama sebagai tempat beristirahat dan rekreasi, fungsi penunjang yaitu fasilitas-fasilitas penunjang fungsi utama sehingga dalam kegiatan rekreasi pengunjung bisa merasakan pengalaman yang menyenangkan dan fungsi pengelola yang menyediakan fasilitas, merawat fasilitas, mengatur jalannya operasional objek, memberi informasi kepada pengguna objek dan mengkoordinir kelengkapan yang diperlukan.

Konsep Programatik

Pelaku aktivitas dalam perancangan Resort Ramah Anak ini terbagi atas aktivitas pengunjung dan aktivitas pengelola.

Tabel 1. Program Pengguna Objek Rancangan dan Ragam Aktivitasnya

| | Pengguna | Jenis Aktivitas | Kebutuhan Ruang | Rentang Waktu |
|------------|--------------------------------|---|---|--|
| Pengunjung | Pengunjung Yang Tidak Menginap | Parkir kendaraan Membeli tiket Berekreasi | Area parkir Resepsionis / Lobby Kids Club, Mini Theater, Mini Music Studio, Day Care, Pet Café, Mini Farming, Mini Horse Track | 24 jam Sesuai ketentuan area rekreasi |

| | | | | |
|-----------|--|---|---|--|
| | | Makan, minum Menggunakan toilet Membeli souvenir | <i>Lounge</i> , Ruang makan, <i>Coffee shop</i> Toilet <i>Souvenir shop</i> | |
| | Pengunjung Yang Menginap | Parkir kendaraan <i>Check-in</i> dan <i>check-out</i> Beristirahat, mandi Menggunakan toilet Makan, minum Membeli souvenir Olahraga Berenang Berekreasi | Area parkir Resepsionis / <i>Lobby</i> Kamar resort Toilet <i>Lounge</i> , Ruang makan, <i>Coffee shop</i> <i>Souvenir shop</i> <i>Fitness / gym, Yoga class</i> Kolam renang <i>Kids club, Mini theater, Pet</i> <i>café, Mini farming, Studio</i> musik, <i>Day care, Mini</i> <i>horse track</i> <i>Spa and Jacuzzi</i> | 24 jam Sesuai ketentuan area rekreasi |
| Pengelola | <i>General Manager</i> | Parkir kendaraan Mengontrol operasional Bekerja Rapat Menggunakan toilet Menyimpan dan mencari alat Istirahat | Area parkir Ruang kerja Ruang kerja Ruang rapat Toilet Gudang alat Ruang makan Ruang santai | 08.00 – 17.00 |
| | <i>Asisten General Manager</i> | Parkir kendaraan Membantu pekerjaan <i>General Manager</i> Bekerja Rapat Menggunakan toilet Menyimpan dan mencari alat Istirahat | Area parkir Ruang kerja Ruang kerja Ruang rapat Toilet Gudang alat Ruang makan Ruang santai | 08.00 – 17.00 |
| | <i>Front Office Dept</i> | Parkir kendaraan Menerima pengunjung Memberi informasi Melayani pembelian tiket untuk rekreasi Bekerja Rapat Menggunakan toilet Menyimpan dan mencari alat Istirahat | Area parkir Ruang resepsionis/ <i>lobby</i> Ruang kerja Ruang rapat Toilet Ruang alat Ruang makan Ruang santai | 24 jam |
| | <i>Accounting and Administration</i> | Parkir kendaraan Mengelola administrasi Mengelola keuangan Bekerja Rapat Menggunakan toilet Menyimpan dan mencari alat Istirahat | Area parkir Ruang kerja Ruang rapat Toilet Ruang alat Ruang makan Ruang santai | 08.00 – 17.00 |
| | <i>Food and Beverage Dept</i> | Parkir kendaraan Menyiapkan makanan dan minuman | Area parkir Dapur Ruang rapat | 24 jam |

| | | | |
|--------------------------|---|---|---------------|
| | Rapat Menggunakan toilet Mengganti pakaian seragam Istirahat | Toilet Ruang karyawan Ruang makan Ruang santai | |
| <i>Housekeeping Dept</i> | Parkir kendaraan Membersihkan ruang dalam Menyediakan peralatan ruang Rapat Menggunakan toilet Menyimpan dan mencari peralatan Mengganti pakaian seragam Istirahat | Area parkir <i>Counter</i> Ruang alat Ruang rapat Toilet Ruang karyawan Ruang makan Ruang santai | 24 jam |
| <i>Security Dept</i> | Parkir kendaraan Menjaga keamanan Bekerja Rapat Menggunakan toilet Istirahat | Area parkir Kantor <i>security</i> Ruang CCTV Ruang rapat Toilet Ruang makan Ruang santai | 24 jam |
| <i>HRD Dept</i> | Parkir kendaraan Mengelola dan mengatur kepegawaian Melatih karyawan Rapat Menggunakan toilet Istirahat | Area parkir Ruang kerja <i>Training room</i> Ruang rapat Toilet Ruang makan Ruang santai | 08.00 – 17.00 |
| <i>Engineering Dept</i> | Parkir kendaraan Memeriksa <i>mechanical electrical</i> Memperbaiki fasilitas yang rusak Menyimpan dan mencari peralatan Rapat Menggunakan toilet Istirahat | Area parkir Ruang kerja Ruang mekanikal Ruang alat Ruang rapat Toilet Ruang makan Ruang santai | 24 jam |
| <i>Marketing</i> | Parkir kendaraan Bekerja Mempromosikan resort Menyimpan dan mencari peralatan Rapat Menggunakan toilet Istirahat | Area parkir Ruang kerja Ruang alat Ruang rapat Toilet Ruang makan Ruang santai | 08.00 – 17.00 |
| <i>Recreation Dept</i> | Parkir kendaraan Bekerja Menjaga area rekreasi Memberi petunjuk tentang area rekreasi Menyimpan dan mencari peralatan Rapat Menggunakan toilet Istirahat | Area parkir Area rekreasi <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> Gudang Ruang rapat Ruang makan Toilet Ruang santai | 08.00 – 17.00 |

Sumber :
Analisa penulis

3.4. Analisis Tapak dan Lingkungan

Lokasi objek rancangan Resort Ramah Anak ini sesuai dengan arahan RTRW Kota Tomohon Tahun 2013-2033. Dari hasil kajian tapak yang dilakukan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses perancangan resort ini, antara lain :

- **Klimatologi**

Dalam analisis suhu dan kelembaban udara harus memperhatikan material bangunan yang akan digunakan yang akan bertindak sebagai isolator alami suhu udara. Membuat drainase sebagai jalan air saat hujan turun dan overstek pada bangunan untuk mencegah air hujan masuk ke dalam bangunan, namun diperlukan bukaan agar sinar matahari tidak masuk ke dalam bangunan.

- **Vegetasi**

Perlu penataan vegetasi di dalam area tapak sesuai dengan kebutuhan yang juga bisa bertindak sebagai penghalang angin yang terlalu kencang dan panas matahari.

- **Topografi**

Topografi pada area tapak paling tinggi berada di bagian barat daya tapak dengan ketinggian sekitar 808m dpl dan area paling rendah di bagian timur laut tapak dengan ketinggian 802m dpl. Topografi pada tapak akan diolah sesuai kebutuhan.

4. TEMA PERANCANGAN

4.1. Asosiasi Logis

Tema merupakan acuan dasar dalam mendesain dan nantinya akan membuat sesuatu yang untuk dari objek yang dirancang. Resort Ramah Anak merupakan tempat dimana orang-orang dapat berlibur dan beristirahat dari keseharian yang melelahkan. Resort ini dirancang dengan menggunakan pendekatan “Bangunan Sehat” dimana konsep dari tema ini adalah untuk menciptakan rancangan dan konstruksi bangunan yang dapat membuat pengguna bangunan menjadi lebih sehat dan sejahtera. Lokasi perancangan resort ini berada di Tomohon Utara, Kota Tomohon dimana Kota Tomohon dikenal dengan berbagai tempat wisata dan merupakan salah satu daerah pengembangan wisata, sehingga dengan kehadiran objek ini akan menunjang pengembangan pariwisata Kota Tomohon.

4.2. Kajian Tema

Konsep tematik rancangan Resort Ramah Anak ini adalah menghadirkan bangunan resort yang memperhatikan dampak bangunan terhadap lingkungan dan juga penghuni yang ada di dalam bangunan. Bangunan dapat dikatakan “sehat” jika bisa memenuhi beberapa persyaratan seperti penghawaan bangunan, pencahayaan dan sanitasi. Penghawaan merupakan proses pertukaran udara di dalam bangunan, dalam bangunan ini akan menggunakan penghawaan alami dan buatan. Pencahayaan bangunan akan memanfaatkan sinar matahari dan dibantu dengan lampu. Sanitasi bangunan terdiri dari plambing, penyaluran air hujan, dan pengolahan sampah.

5. KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan didasarkan pada hasil studi mengenai objek, lokasi dan tema untuk mendapatkan hasil yang baik dan mendukung kegiatan di dalam resort.

5.1. Konsep Implementasi Tematik

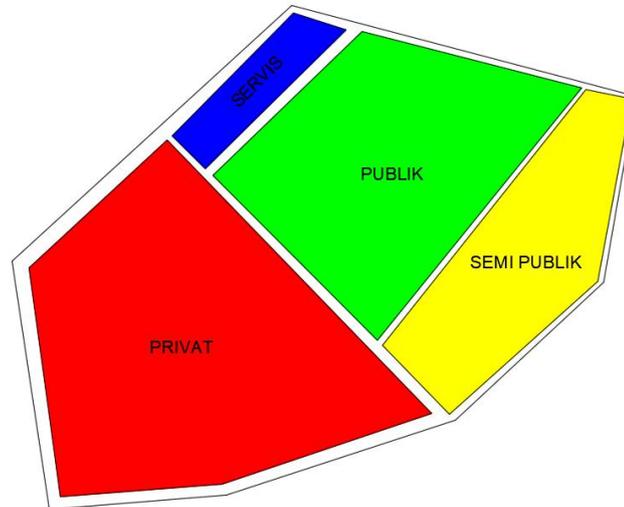
Implementasi tema rancangan pada perancangan Resort Ramah Anak ini didasarkan pada hasil studi mengenai tema untuk mendapatkan hasil perancangan yang baik. Sistem penghawaan bangunan ruang dalam menggunakan sistem penghawaan alami dan buatan, pada selubung bangunan akan dibuat ventilasi atau jendela dan menggunakan material yang dapat menjadi isolator alami suhu udara. Sistem pencahayaan dalam bangunan menggunakan sistem pencahayaan buatan dan alami dengan memanfaatkan cahaya dari langit melalui bukaan-bukaan, pada ruang luar memanfaatkan cahaya langit pada siang hari dan menggunakan lampu taman pada malam hari. Sistem sanitasi bangunan menggunakan air bersih dari PDAM dan disalurkan melalui sistem *down feed* dan *up feed*,

pembuangan air kotor melalui *water treatment* kemudian melalui drainase, penanganan sampah dengan menyediakan tempat sampah di dalam bangunan. Pada ruang luar diperlukan juga air bersih, penyaluran air hujan langsung menuju drainase dan menyediakan tempat penampungan sampah. Material bangunan yang digunakan adalah material yang sehat, menghadirkan suasana alami dan sekaligus isolator alami suhu udara seperti kayu, pada bagian luar menggunakan material seperti kaca untuk menghalangi sinar matahari masuk secara langsung. Agar bangunan tidak terlalu bising area yang membutuhkan ketenangan dijauhkan dari area yang ramai, dan menggunakan bahan penyerap bunyi di bagian dalam bangunan, pada ruang luar dapat membuat *barrier* bising dengan tembok kurang lebih setinggi 3 meter. Keamanan gedung dan ruang luar dilengkapi dengan sistem pencegahan kebakaran lengkap dan juga CCTV sebagai pengawas keamanan 1 x 24 jam.

5.2. Konsep Rancangan

A. Konsep Tata Tapak

Konsep pembagian area pada tapak terbagi atas zona publik yang merupakan area untuk pos *security*, parkir kendaraan dan gedung utama resort. Zona semi publik untuk area sarana rekreasi. Zona privat untuk bangunan-bangunan *cottage* tempat tamu beristirahat. Dan zona servis untuk *engineering room*, *loading dock*, dan gudang.

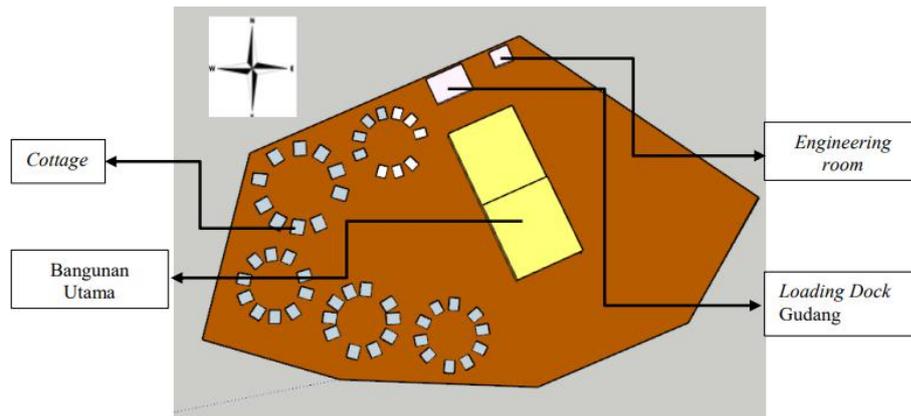


Gambar 2. Zonasi Pemanfaatan Lahan
Sumber : penulis



Gambar 3. Aksesibilitas Masuk-Keluar Tapak
Sumber : Penulis

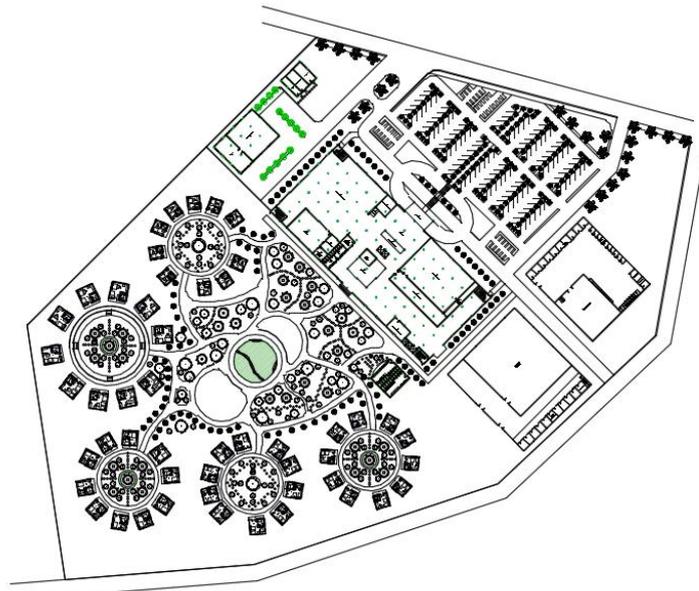
Aksesibilitas masuk keluar tapak dibuat berdasarkan alur lalu lintas jalan di depan tapak. Tapak berada di Jalan Sunge dan Jalan Kawiley dimana kedua jalan tersebut merupakan jalan dua arah dengan lebar jalan kurang lebih 6 meter.



Gambar 4. Perletakan Massa Bangunan
Sumber : Penulis

Perletakan massa bangunan pada tapak disesuaikan dengan rencana zonasi dan juga mengikuti pola kontur dan view yang baik. Perletakan massa bangunan pada tapak divisualisasikan dalam bentuk *block plan* massa bangunan.

B. Konsep Ruang Dalam

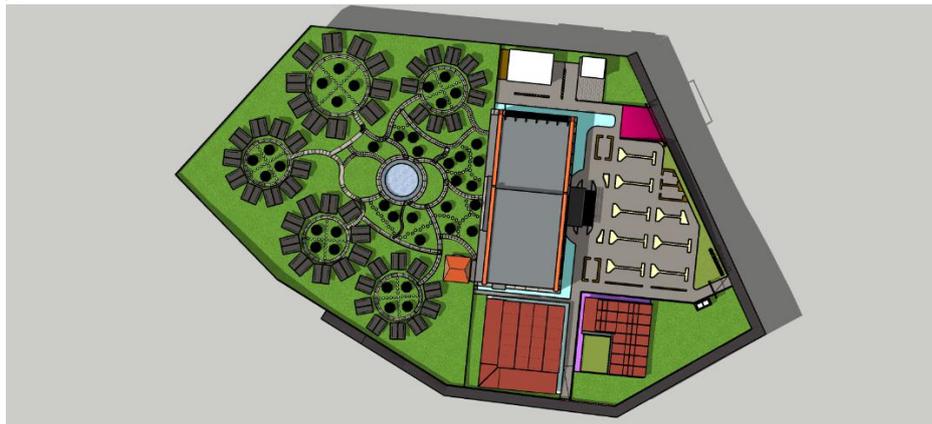


Gambar 5. Pola Sirkulasi Ruang Antar Lantai Bangunan Lantai 1
Sumber : Penulis

Hubungan ruang horizontal pada lantai 1 bangunan utama yaitu menembus ruang dan berakhir dalam ruang. Hubungan ruang horizontal di area *cottage* yaitu sirkulasi melalui ruang dan berakhir dalam ruang. Hubungan ruang vertical pada lantai 1 bangunan utama menggunakan lift dan tangga darurat.

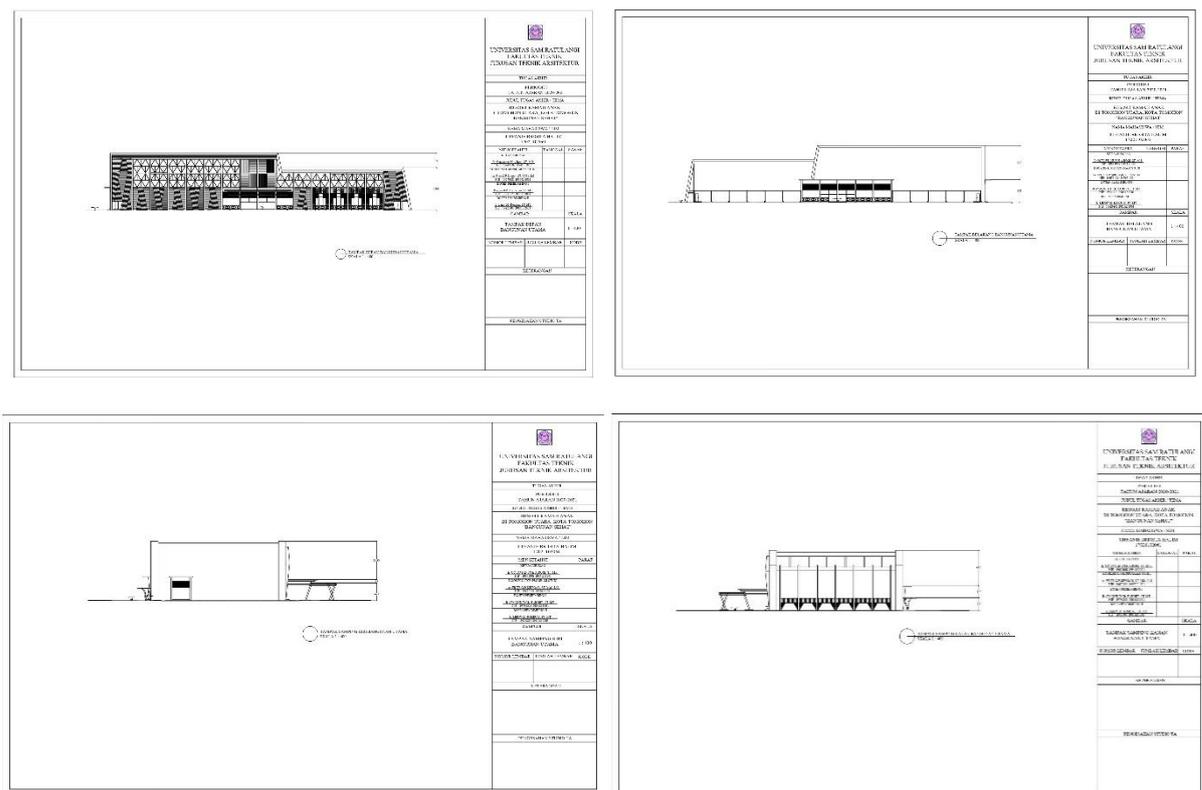
6. HASIL PERANCANGAN

6.1. Siteplan



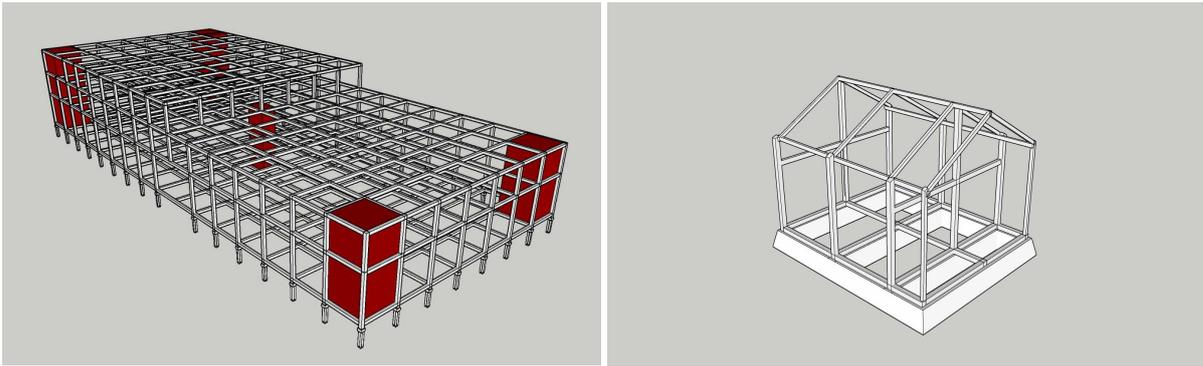
Gambar 6. Siteplan
 Sumber : Penulis

6.2 Tampak Bangunan



Gambar 7. Tampak Bangunan Utama
 Sumber : Penulis

6.3 Isometri Struktur



*Gambar 8. Isometri Struktur Bangunan Utama (kiri), Isometri Struktur Cottage (kanan)
Sumber : Penulis*

6.4 Spot Interior dan Spot Eksterior



*Gambar 9. Interior Ruang Makan (kiri), Interior Cottage Twin Bed (kanan)
Sumber : Penulis*



*Gambar 10. Spot Eksterior
Sumber : Penulis*

6.5 Perspektif



*Gambar 11. Perspektif
Sumber : Penulis*

7. PENUTUP

7.1. Kesimpulan dan Saran

Objek rancangan Resort Ramah Anak dengan penerapan tema Bangunan Sehat ini merupakan sarana akomodasi sebagai tempat untuk beristirahat juga sekaligus rekreasi. Dalam rancangan ini dihadirkan Resort dengan berbagai fasilitas menarik yang dapat menarik minat pengunjung untuk mengunjungi Resort ini. Penerapan tema pada objek rancangan dapat dilihat dari pencahayaan dan penghawaan pada bangunan. Pemanfaatan unsur-unsur alam dalam rancangan dapat dilihat dari penggunaan material bangunan dan pengolahan topografi yang mengikuti bentuk alami dari tapak. Lokasi objek rancangan ini juga mudah diakses oleh pengunjung dan dekat dengan tempat-tempat wisata lainnya. Dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pengelolaan data, analisis data dan juga penyusunan konsep hingga proses rancangannya. Oleh karena itu diperlukan elaborasi yang lebih jauh lagi agar mendapatkan hasil rancangan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (tahun), Manual Desain Bangunan Sehat, Program Studi Arsitektur SAPPK ITB, Bandung
- Anonim,, Booklet Healthy Building Concept by Renson, Penerbit, (Kota)
- Ansori, 2020, Perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang Sumenep, <<http://etheses.uin-malang.ac.id/5885/1/12660083.pdf>> , diakses pada tanggal 10 November 2020.
- Candra N, Reno Iwan, 2020, Black Box dan Glass Box, <URL, <https://fdokumen.com/document/black-box-dan-glass-box.html>>, diakses pada tanggal 8 November 2020.
- Judy O. Waani, (Tahun), Handout Kuliah Tamu MK Teori Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Kazembe, Clotilda. et al, 2015, Family Friendly services and customer satisfaction in Zimbabwean resorts, African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure Vol, 4 (2), pp. 3-4.
- Lattimore, Khoo et al, 2015, Kids on Board : Exploring The Choice Process and Vacation Needs of Asian Parents With Young Children in Resort Hotels, Journal of Hospitality Marketing & Management , Taylor and Francis, (Kota).
- Pemerintah Kota Tomohon, 2013, Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tomohon Tahun 2013-2033, Dinas PUPR Kota Tomohon, Tomohon.
- Rogi, Octavianus H.A, 2014, Tinjauan Otoritas Arsitek Dalam Teori Proses Desain, Media Matrasain, Vol 11 No.3, pp. 7–12., Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, “Konsep Healthy Building Jadi Kebutuhan Masa Kini”, diakses pada 31 Maret 2021.